

**MISINTERPRETASI QS AN-NISĀ' [4]: 56 DALAM KONTEKS FILM
SIKSA NERAKA**

(Sebuah Analisis Semiotika Kritis)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama Pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

oleh

FADHIL ADNAN FIKRI

NIM: 2020030105032

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

KENDARI

2025




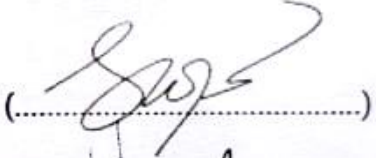
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id


PENGESAHAN SKRIPSI

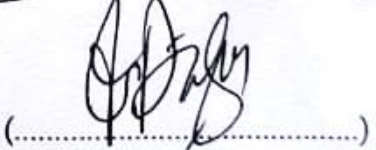
Skripsi dengan Judul "**MISINTERPRETASI QS AN-NISĀ' [4]: 56 DALAM KONTEKS FILM SIKSA NERAKA** (Sebuah Analisis Semiotika Kritis)" yang ditulis oleh **FADHIL ADNAN FIKRI NIM. 2020030105032** Mahasiswa Program Studi **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir** Fakultas **Ushuluddin, Adab dan Dakwah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Jum'at** tanggal **28 Februari 2025** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Ag)**.

Dosen Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I** 

Sekretaris : **Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I. M. Ag** 

Anggota1 : **Dr. H Muhammad Hasdin Has Lc, M. Th.I** 

Anggota2 : **Dr. Hj Fatirawahidah M. Ag** 

Kendari, 15 September 2025



Dr. Mun. Shaleh M. Pd
NIP. 196608011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul "Misinterpretasi Qs An-Nisā' [4]: 56 Dalam Konteks Film Siksa Neraka (Sebuah Analisis Semiotika Kritis)" dibawah bimbingan Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I dan Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 18 Februari 2025
Penulis,



FADHIL ADNAN FIKRI
NIM: 2020030105032

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Adnan Fikri

NIM : 2020030105032

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Misinterpretasi Qs An-Nisā' [4]: 56 Dalam Konteks Film Siksa Neraka (Sebuah Analisis Semiotika Kritis)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

cKendari, 18 Februari 2025
Penulis,



FADHIL ADNAN FIKRI
NIM: 2020030105032

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puji dan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"MISINTERPRETASI QS AN-NISĀ' [4]: 56 DALAM KONTEKS FILM SIKSA NERAKA** (Sebuah Analisis Semiotika Kritis)".

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallām*, suri tauladan bagi seluruh umat manusia, serta para keluarga, sahabat, dan umat beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mahfud Muklas S.Ag dan Ibunda Nurhanifah S.Ag. Yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan baik moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada saudara penulis Lutfi Sayyid Mubarak., serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa penuh kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi, menjaga, melindungi, dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Muh. Shaleh, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan, dan kasih sayangnya kepada para mahasiswa Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I dan Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I., M.Ag selaku pembimbing, penulis yang dengan sabar dan tekun mengarahkan, memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, dan selalu menebarkan aura positif kepada peneliti dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* meridhoi dan membalas kebaikan beliau dengan kebaikan yang berlipat ganda.
5. Dosen penguji yakni bapak Dr. H. Muhammad Hasdin Has LC, M.Th.I dan ibu Dr. Fatirawahidah, M.Ag., selaku penguji I dan 2 yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi, dukungan, saran, dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Moh. Safruddin S.Ag., M.Ag, sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Fatirawahidah M.Ag., selaku dosen penasehat akademik yang selalu sabar dalam memberikan arahnya, doa, motivasi, perhatian penuh, serta

dukungannya kepada para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

8. Seluruh dosen kami khususnya dosen Ilmu Al Qur'an dan Tafsir bapak Dr. H. Muh. Hasdin Has Lc, M.Th.I., Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I, Dr. Danial M.Th.I., Dr. Abdul Muiz Lc., M.Th.I, Dr. Akbar M.Th.I, Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I, M.Ag, Masyhuri Rifa'i M.Ag, ibu Dr. Ni'matuz Zuhrah, LC., M.Th.I., Dr. Fatirawahidah M.Ag, dan ibu Irdawati Saputri M.Ag, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi kepada para mahasiswa program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.
9. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani dan mengurus administrasi perkuliahan.
10. Saudara dan sepupu saya yang selalu memberikan motivasi serta mendukung dalam hal materi dan peralatan yang dibutuhkan sehingga penulis dapat sampai kepada tahap ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi motivasi dalam segala hal yang memberikan banyak kenangan kepada penulis.
12. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan program Pengalaman Lapangan (PPL). Kepada teman-teman KKN yang telah berbagi suka dan duka selama mengabdikan di masyarakat, terima kasih atas kerja sama, dan dukungan.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta mampu

mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis berharap agar segenap pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan pengembangan keilmuan di kesempatan berikutnya. Akhirnya kepada Allah swt penulis menghaturkan rasa syukur karena skripsi ini dapat terselesaikan, semoga kiranya dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kendari, 18 Februari 2025
Penulis,



FADHIL ADNAN FIKRI
NIM: 2020030105032

ABSTRAK

Nama Mahasiswa: Fadhil Adnan Fikri (2020030105032), "Misinterpretasi Qs *An-Nisā'* [4]: 56 dalam Konteks Film *Siksa Neraka*". Dibimbing oleh: Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I & Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag.

Siksa Neraka adalah sebuah film yang mengangkat tema tentang kehidupan setelah kematian dan konsekuensi dari perbuatan manusia di dunia. Cerita berfokus pada sekelompok tokoh yang mengalami berbagai kejadian mistis setelah melakukan perbuatan buruk selama di dunia. Melalui perjalanan mereka, film ini menggambarkan penderitaan yang dialami oleh empat kakak beradik yaitu Saleh, Fajar, Tiyas dan Azizah. Penelitian ini mengkaji representasi QS. *An-Nisā'* [4]: 56 dalam film *Siksa Neraka* menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan utamanya adalah mengungkap bentuk misinterpretasi ayat tersebut dalam film dan menganalisis implikasinya terhadap pemahaman penonton. Melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos, penelitian ini menemukan adanya beberapa misinterpretasi, seperti pergeseran makna dan penggambaran siksaan neraka yang terlalu literal. Transformasi penafsiran ke dalam bentuk visual juga mengalami penyesuaian yang tidak selalu sejalan dengan penafsiran. Respon penonton terhadap film ini beragam, dengan menggunakan analisis sentimen yaitu respon negatif, positif dan netral. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun film *Siksa Neraka* berhasil menarik perhatian dan memicu pemikiran tentang konsekuensi perbuatan, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam merepresentasikan ayat-ayat Al Qur'an ke dalam bentuk visual untuk menghindari kesalahan makna yang signifikan.

Kata Kunci: Misinterpretasi, Sentimen, Transformasi, Film *Siksa Neraka*

ABSTRACT

Student Name: Fadhil Adnan Fikri (2020030105032), “Distortion of Interpretation of Qs An-Nisā' [4]: 56 in the Context of Hell's Torment Movie”. Supervised by: Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I & Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag.

Siksa Neraka is a movie about life after death and the consequences of human actions in the world. The story focuses on a group of characters who experience various mystical events after doing bad deeds while in the world. Through their journey, the movie depicts the suffering experienced by four siblings, Saleh, Fajar, Tiyas and Azizah. This research examines the representation of QS. An-Nisā' [4]: 56 in the film Siksa Neraka uses a qualitative approach by utilizing Roland Barthes' semiotic theory. The main objective is to reveal the distorted interpretation of the verse in the film and analyze its implications for the audience's understanding. Through the analysis of denotation, connotation, and myth, this study found several distortions of interpretation, such as a shift in meaning and an overly literal depiction of the torments of hell. The transformation of interpretation into visual form also undergoes adjustments that are not always in line with the interpretation. The audience's response to the movie is diverse, using sentiment analysis, namely negative, positive and neutral responses. This study concludes that although the movie Siksa Neraka managed to attract attention and trigger thoughts about the consequences of actions, a more comprehensive approach is needed in representing Qur'anic verses into visual form to avoid significant distortion of meaning.

Keywords: *Misinterpretation, Sentiment, Transformation, Film siksa neraka*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Relevan	11
2.1.1 Studi Misinterpretasi	11
2.1.2 Studi QS <i>An-Nisā'</i> [4]:56	12
2.1.3 Studi Film <i>Siksa Neraka</i>	12
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 Teori Semiotika Ronald Barthes	13
2.2.2 Kerangka Berpikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Design dan Jenis Penelitian	17
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	18
3.4 Teknik Analisis Data	19

3.5 Teknik Validasi Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
4.1 Representasi QS. <i>An-Nisā'</i> [4]:56 ditampilkan dalam Film <i>Siksa Neraka</i> Perspektif Analisis Semiotika	22
4.1.1 Produksi Film <i>Siksa Neraka</i>	22
4.1.2 Alur Film <i>Siksa Neraka</i>	23
4.1.2.1 Segmen <i>Introduction</i> (Pengantar).....	24
4.1.2.2 Segmen Pembuka.....	26
4.1.2.3 Segmen Isi.....	32
4.1.2.4 Segmen Penutup.....	37
4.2 Representasi QS <i>An-Nisā'</i> [4]:56 dalam Film <i>Siksa Neraka</i> Perspektif Analisis Simiotika	39
4.2.1 Reprsentasi “ <i>Orang-orang yang Kafir</i> ” dalam Film <i>Siksa Neraka</i>	39
4.2.2 Representasi Kalimat “ <i>Ayat-Ayat Kami</i> ” dalam Film <i>Siksa</i> <i>Neraka</i>	41
4.2.3 Reprsentasi Kata “ <i>Siksaan Neraka</i> ” dalam Film <i>Siksa Neraka</i>	42
4.2.4 Representasi “ <i>Sifat Allah yang Maha Perkasa dan Bijaksana</i> ” dalam Film <i>Siksa Neraka</i>	43
4.3 Transformasi Misinterpretasi QS <i>An-Nisā'</i> [4]:56 dalam Film <i>Siksa</i> <i>Neraka</i>	45
4.4 Implikasi Misinterpretasi QS <i>An-Nisā'</i> [4]:56 dalam Film <i>Siksa Neraka</i> Terhadap Penonton	52
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā
- Alḥamdulillāhi Rabb al-`Ālamin

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

